

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.<sup>1</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>2</sup>

Berdasarkan tema yang telah dibahas, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

detail, inensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun penulis mencoba mencari status hukum terhadap “Tinjauan Hukum Islam Mengenai Praktik Jual Beli Bekicot Di Warung Sri Sedana” dengan dasar sumber Al-Quran, Hadist, dan Fatwa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut.<sup>4</sup> Penelitian ini mengambil objek di Warung Sri Sedana Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Alasannya karena lokasi yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji, yaitu Tinjauan Hukum Islam Mengenai Jual Beli Bekicot di Warung Sri Sedana desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

<sup>4</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70

subyek penelitian atau informan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>5</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.<sup>6</sup> Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:

##### 1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>7</sup> Termasuk sumber data primer adalah:

- *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Posdakarya, 2007), hal. 87

<sup>6</sup> Usman dan Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian....* Hal. 37

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

- *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.<sup>8</sup>

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>9</sup> Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu, mempelajari, memahami buku-buku, artikel, kitab-kitab fiqih mu'amalah, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul skripsi, serta tulisan para pakar atau cendikiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data sekunder juga bisa diperoleh dari para informan yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan jual beli ini, yaitu para informan tetangga sekitar yang tinggalnya di dekat lokasi dilaksanakannya jual beli bekicot tersebut. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai observasi dan wawancara langsung dengan para pelaku jual beli bekicot yang berada di Desa Pongok Blitar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan

---

<sup>8</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 128

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 100

dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “Pengembalian data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut”.<sup>11</sup> Menurut Guba dan Lincoln yang di kutip Moh. Nazir metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>12</sup>

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 166

<sup>12</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup> Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, mendatangi lokasi tentang “Tinjauan Hukum Islam Mengenai Jual Beli Bekicot di Warung Sri Sedana”. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret di Warung Sri Sedana. Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana praktik jual beli.

b) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara yang proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak penjual dan pembeli, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>14</sup> Wawancara ini merupakan suatu bentuk komunikasi yang verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari informan, sehingga dengan menggunakan metode ini melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid I*, Yogyakarta, 1978 hal. 151

<sup>14</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (yogyakarta; BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian, foto dan sebagainya”.<sup>15</sup> Dimana seluruh dokumen tersebut dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, yang selanjutnya oleh penulis digunakan sebagai laporan penelitian.<sup>16</sup>

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>17</sup>

Data yang diperoleh dari *interview*, *observasi*, dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan kualitatif Penelitian menggunakan model interaktif pada saat analisis data yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 131

<sup>16</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 69

<sup>17</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

penelitian ini terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan, transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan menonjolkan pada hal yang penting, sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajamkan data yang diperoleh.<sup>18</sup> Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.<sup>19</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

---

<sup>18</sup>Matthew B. Milles, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91.



## 2. Tahap Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan.<sup>20</sup> Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah difahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.<sup>21</sup>

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan langkah terpenting dalam menuju tercapainya analisis data kualitatif yang valid dan handal.

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, 91.

<sup>21</sup> Matthew B. Miles dan A. Micheal huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.<sup>22</sup>

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada.<sup>23</sup>

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui observasi, interview, maupun data lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka langkah lebih lanjut yang ditempuh peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing fokus penelitian, menganalisisnya kemudian menyajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 19

lagi maka dalam penelitian ini dipetlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa, kemudian dari Desa diberi surat pengantar yang diserahkan kepada para informan. Hal ini dimaksud agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Yang mana peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 330

hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

c. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>25</sup>

1. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
2. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai, mejajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.<sup>26</sup>

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

- 1) Tahap sebelum ke lapangan
  - a) Menentukan fokus penelitian
  - b) Menentukan lapangan penelitian
  - c) Mengurus perizinan
  - d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 332-333

<sup>26</sup> *Ibid.*, 127-148

- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 2) Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
- a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b) Memasuki lapangan
  - c) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d) Memecahkan data yang telah terkumpul
- 3) Tahap analisis data
- Terdiri dari analisis pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
  - b) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
  - c) Mempertegas fokus penelitian
- Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a) Pengorganisasian data
  - b) Pemeliharaan data menjadi satu-satuan tertentu
  - c) Pengkategorian data
  - d) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
  - e) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
  - f) Pemberian makna
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a) Penyusunan hasil penelitian

- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.